

INFO

LENGKAP

IPDN 2013

Made by

<http://www.lintasberita.web.id>

Info Lengkap IPDN 2013 - Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi kedinasan dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, yang bertujuan mempersiapkan kader pemerintah baik di tingkat daerah maupun pusat.



Visi yang ditetapkan IPDN dalam mewujudkan tujuan tersebut dalam waktu sepuluh tahun ke depan adalah *"Menjadi lembaga pendidikan tinggi kepamingprajaan yang terpercaya dalam mengemban tugas pengembangan ilmu, pembentukan perilaku kepamongan, dan penyedia kader pemerintahan yang terampil"*. Adapun misi IPDN adalah *"Menynergikan kekuatan civitas akademika IPDN, mengembangkan kurikulum berbasis pengajaran, pelatihan dan pengasuhan (jarlatsuh), membangun jaringan kerja sama dengan berbagai kalangan yang mampu mendukung pengembangan kurikulum dan implementasinya, melaksanakan Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), meningkatkan kualitas sumber daya manusia IPDN serta memberdayakan praja sebagai subjek pendidikan dan aset nasional"*

Sejarah Singkat

Penyelenggaraan pendidikan kader pemerintahan di lingkungan Departemen Dalam Negeri terbentuk melalui proses sejarah yang panjang. Perintisan IPDN dimulai sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1920, dengan terbentuknya sekolah pendidikan paming praja yang bernama Opleiding School Voor Inlandshe Ambtenaren (OSVIA) dan Middlebare Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren (MOSVIA).

Pada masa awal kemerdekaan RI, kebutuhan akan tenaga kader pamong praja semakin meningkat. Untuk itu pada tahun 1948 dibentuklah lembaga pendidikan dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri, yaitu Sekolah Menengah Tinggi (SMT) Pangreh Praja yang kemudian berganti nama menjadi Sekolah Menengah Pegawai Pemerintahan Administrasi Atas (SMPAA) di Jakarta dan Makassar.

Sejalan dengan perkembangan penyelenggaraan pemerintahan yang semakin kompleks, luas dan dinamis pada 17 Maret 1956, pemerintah mendirikan Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) di Malang, Jawa Timur. Lulusan APDN saat itu bergelar Sarjana Muda (BA).

Pada perkembangan selanjutnya lulusan APDN dinilai masih perlu ditingkatkan sehingga mendorong pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan aparatur di lingkungan Departemen Dalam Negeri

setingkat sarjana. Oleh karena itu dibentuklah Institut Pemerintahan (IIP) yang berkedudukan di Malang, Jawa Timur pada 25 Mei 1967.

Seiring dengan pembentukan IIP, Kementerian Dalam Negeri secara bertahap sampai tahun 1970-an membentuk APDN di 20 provinsi selain di Malang. Kemudian berdasarkan Kepres No. 42 Tahun 1992, status APDN ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN) dengan program studi D-III pada 18 Agustus 1992. Sejak tahun 1995, untuk lebih mendorong perkembangan karier sejalan dengan peningkatan eselonering jabatan dalam sistem kepegawaian Republik Indonesia, maka program studi ditingkatkan menjadi program D-IV.

Kebijakan nasional mengenai pendidikan tinggi sejak tahun 1999, antara lain mengatur bahwa suatu departemen tidak boleh memiliki dua atau lebih perguruan tinggi dalam menyelenggarakan keilmuan yang sama, maka Departemen Dalam Negeri berencana Mengintegrasikan STPDN ke dalam IIP. Pengintegrasian tersebut terwujud dengan ditetapkannya Kepres No. 87 Tahun 2004 tentang Penggabungan STPDN ke dalam IIP dan sekaligus mengubah nama IIP menjadi Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)

Status Sekolah Kedinasan dan Biaya Pendidikan di IPDN

IPDN merupakan sekolah kedinasan dengan lama pendidikan 4 tahun. Selama mengikuti pendidikan, biaya pendidikan ditanggung oleh pemerintah (APBN) dengan ketentuan bahwa mahasiswa wajib mengembalikan biaya apabila mengundurkan diri atau drop out karena sanksi dari lembaga.

Fasilitas Kampus IPDN

Fasilitas yang ada di IPDN diantaranya ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium terpadu (komputer, bahasa dan pemerintahan), ruang seminar/workshop, ruang studio, ruang komputer, gedung serbaguna/aula, fasilitas peribadatan, fasilitas hot spot, asrama mahasiswa, kamar sakit asrama, lapangan dan gedung olahraga, lahan latihan pertanian dan perikanan, fasilitas untuk perbankan, koperasi, dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan Praja disusun Organisasi Korps Praja yang disebut Wahana Bina Praja. Selain itu terdapat juga berbagai unit Kegiatan Praja (UKP) yaitu Drumband Gita Abdi Praja, Pramuka, Wapa Manggala, Majalah Abdi Praja, Teater Persada, SAR, Sanggar Seni Praja, Informatika dan Komputer, klub-klub olahraga, dan lain-lain.

Program Pendidikan di IPDN

Sampai saat ini di IPDN masih menganut sistem tritunggal terpusat, yaitu pengajaran, pelatihan dan pengasuhan (jarlatsuh). Penyelenggaraan ketiga fungsi tersebut diorganisasikan dalam dua fakultas yang terbagi menjadi beberapa jurusan yaitu :

- **Fakultas Manajemen Pemerintahan**
 - Jurusan Manajemen Sumber Daya Aparatur
 - Jurusan Pembangunan Daerah
 - Jurusan Keuangan Daerah
 - Jurusan Kependudukan dan Catatan Sipil
- **Fakultas Politik Pemerintahan**
 - Jurusan Kebijakan Pemerintahan
 - Jurusan Pemberdayaan Masyarakat

Syarat dan Prosedur Pendaftaran IPDN

Syarat yang harus dipenuhi untuk mendaftar di IPDN adalah :

1. Fotokopi Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) SMA/MA dengan nilai rata-rata minimum 7,00 yang dilegalisasi dan disahkan oleh Kepala Sekolah
2. Surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian setempat.
3. Surat keterangan berbadan sehat, tidak cacat jasmani/rohani, tidak bertato/bekas tato, dan tidak buta warna dari dokter pemerintah setempat. Apabila berkacamata, diberikan toleransi maksimum ukuran plus dan minus 1.0 dan tidak menggunakan lensa kontak.
4. Tinggi badan sekurang-kurangnya 160 cm untuk pria dan 155 cm untuk wanita.
5. Surat keterangan belum pernah menikah/kawin/hamil/melahirkan dari kepala desa/lurah setempat. Adapun tes kehamilan akan dilaksanakan pada saat pantukhir.
6. Surat keterangan bebas narkoba.
7. Surat pernyataan sanggup tidak menikah/kawin selama mengikuti pendidikan yang dinyatakan secara tertulis di atas kertas bermaterai Rp 6.000,- yang diketahui oleh orang tua/wali.
8. Bersedia mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan pemerintah sejak proses penerimaan sampai pelaksanaan pendidikan apabila mengundurkan diri atau diberhentikan karena melakukan kesalahan atau melanggar peraturan pendidikan yang dinyatakan secara tertulis di atas kertas bermaterai Rp 6.000,- yang diketahui orangtua/wali.
9. Surat pernyataan sanggup mengikuti pendidikan di kampus IPDN dan menaati segala peraturan yang berlaku di kampus IPDN dan dinyatakan secara tertulis di atas kertas bermaterai Rp 6.000,- yang diketahui orangtua/wali.
10. Pasfoto hitam putih menghadap ke muka dan tidak memakai kacamata, ukuran 3 x 4 sebanyak lima lembar.
11. Mengisi formulir biodata peserta menggunakan huruf kapital dengan tinta hitam.
12. Bagi calon peserta tes yang masih duduk di kelas III SMA/MA wajib menyerahkan surat keterangan dari kepala sekolah.
13. Untuk melakukan pendaftaran, berkas administrasi harus lengkap. Selain itu peserta juga harus lulus :
 - Tes kesehatan yang dinyatakan oleh Tim Penguji Kesehatan PNS Provinsi.

- Psikotes yang dilakukan oleh lembaga psikologi yang ditunjuk.
- Tes akademis yang diselenggarakan oleh pemda provinsi dengan materi tes dari Kementerian Dalam Negeri, yang terdiri atas Pancasila dan UUD 1945, pengetahuan umum, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika.

Lokasi Perkuliahan IPDN

Lokasi Kampus IPDN berada di :

Jalan Raya Jatinangor km 20, Sumedang, Jawa Barat

Telp. (022) 7798252 - 7798253

Faks. (022) 7798256

Masa Depan Alumni IPDN

Setelah mahasiswa IPDN menyelesaikan pendidikan, mereka akan langsung diangkat sebagai CPNS di Kementerian Dalam Negeri. Banyak dari mereka akan dipekerjakan di kantor gubernur ataupun pemerintah daerah kabupaten dan kecamatan.

Itulah sedikit [**Info Lengkap IPDN 2013**](#) yang bisa Lintas Berita sampaikan, jika anda berminat memiliki tulisan ini dalam bentuk **PDF** silahkan anda klik disini untuk mendownload tulisan ini.